

Jakarta, hariandialog.com - Kenaikan tarif bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) pada musim mudik tahun ini atau Hari Raya Idul Fitri 1438 H “mencekik” leher pemudik. Pasalnya, pada puncak mudik nanti terjadi kenaikan tarif hingga 100% lebih. Puncak arus mudik diperkirakan terjadi pada 20, 21 dan 22 Juni 2017, sementara Lebaran jatuh pada 26 Juni 2017.

“Kenaikan tajam terjadi karena harga tiket oleh pemerintah diserahkan ke mekanisme pasar, khususnya untuk kelas eksekutif ke atas. Untuk kelas ekonomi, ada batas atas dan batas bawah,” ungkap Kepala Operasional PT Gajah Mungkur Sejahtera Sardi kepada *Dialog* di *Pool* Bus Gajah Mungkur, Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, Rabu (14/6).

Karena disesuaikan dengan mekanisme pasar itulah, kata Sardi, maka seperti perusahaan-perusahaan otobus lainnya, harga tiket Bus Gajah Mungkur juga mengalami kenaikan lebih dari 100%, dari Rp200.000 pada hari-hari biasa menjadi Rp 450.000 pada saat arus mudik Lebaran untuk kelas AC Eksekutif dengan *seat* atau kursi 2-2 jurusan Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) menuju Solo dan Wonogiri (Jawa Tengah) serta Magetan, Pacitan dan Ponorogo (Jawa Timur). “Penumpang mendapat fasilitas sekali makan prasmanan dan selimut. Juga ada televisi dan toilet,” jelas Sardi.

Untuk arus balik, dengan kelas dan fasilitas yang sama, kata Sardi, harga tiket lebih murah Rp 10.000 hingga Rp 20.000 dari harga saat mudik.

Tarif bus Rosalia Indah juga mengalami kenaikan drastis. Jurusan Jabodetabek menuju Pasuruan, Jatim, tiket bus ini pada H-5 atau 20 Juni 2017 akan dijual seharga Rp 645.000. Padahal pada hari-hari biasa harga tiket berkisar Rp300.000.

Berikut rincian harga tarif sejumlah bus AKAP yang berhasil dirangkum redaksi dari sejumlah wilayah pemberangkatan arus mudik. PO Rosalia Indah di *pool* Bekasi untuk pemberangkatan tanggal 20-24 Juni 2017 dengan tujuan Yogyakarta AC Rp345.000, VIP Rp405.000 dan Super Rp520.000, Semarang AC Rp405.000, Solo AC Rp405.000, VIP Rp500.000 dan Super Rp585.000, Surabaya Executive Rp570.000, Pasuruan Executive Rp645.000 serta Madiun AC Rp405.000 dan Super Rp585.000. Kendati tarif yang ditetapkan sangat tinggi, namun semua tiket pemberangkatan pada tanggal itu telah habis terjual.

Tarif Bus “Cekik” Pemudik

Written by hariandialog.com

Thursday, 15 June 2017 02:03 -

Namun, tarif bus tersebut berbeda-beda pada masing-masing tanggal keberangkatan. Semakin mendekati hari H Lebaran, tarif pun dijual semakin mahal.

PO Sinar Jaya *pool* Bekasi, untuk pemberangkatan tanggal 20-24 Juni 2017 dengan tujuan Pekalongan dipatok dari sebelumnya Rp90.000 menjadi Rp185.000, Wonosobo Rp115.000 menjadi Rp220.000, Yogyakarta Rp135.000 menjadi Rp265.000, dan Solo Rp125.000 menjadi Rp290.000. Tak beda dengan Rosalia Indah, meski ada kenaikan tarif yang signifikan, juga sudah habis terjual.

Di Terminal Terpadu Pulogebang, Jaktim, PO Santoso jurusan Yogyakarta harga tiket Rp 240.000, PO Medali Emas jurusan Surabaya Rp 340.000, PO Mawar jurusan Surabaya Rp 325.000, PO Gunung Mulia jurusan Semarang, Solo dan Wonogiri Rp 165.000, PO Pahala Kencana jurusan Semarang Rp 250.000, Solo:Rp 280.000, Surabaya Rp 380.000, PO Putra Mulia jurusan Semarang, Solo dan Wonogiri Rp 250.000 (bus tingkat), dan PO Agra Mas jurusan Wonogiri Rp 200.000 dan Pacitan Rp 230.000. **(nit/isk/yud)**